



KLIPING DIGITAL

KABUPATEN PADANG PARIAMAN

KUMPULAN BERITA MEDIA CETAK



SUHATRI BUR,SE,MM
BUPATI PADANG PARIAMAN

Drs. RAHMANG,MM
WAKIL BUPATI PADANG PARIAMAN



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

KHAZANAH

Senin 11 September 2023

Parit Malintang, Khazanah — Pedulikan dengan kasus Tuberkulosis (TB) Dosen D3 Keperawatan Fakultas Psikologi dan Kesehatan UNP (Universitas Negeri Padang) adakan Pelatihan Kader Tim Gerakan Cepat (TGC) Dalam Pencegahan Dan Penurunan Angka Penularan Tuberkulosis (TB) di Aula Kantor Nagari Punggung Kasiak, Jumat (8/09).

"Kegiatan yang dilaksanakan ini merupakan, salah satu pelaksanaan dari Tri Darma Perguruan Tinggi yakni pengabdian masyarakat. Dan Nagari Punggung Kasiak dijadikan sasaran dikarenakan adanya temuan kasus TB (Tuberkulosis) yang cukup tinggi yakni mencapai 17 kasus terhitung dari Januari - Agustus 2023," sebut Ketua tim pengabdian masyarakat D3 Keperawatan UNP, Dr. Ns. Linda Marni Spd. Skep, MM Kes.

Dengan melakukan pengabdian di Nagari binaan Punggung Kasiak ini, sambung Linda Marni, mudah-mudahan lebih mendukung terhadap pemberantasan kasus TB di Nagari Punggung Kasiak.

Selain itu, berdasarkan workshop yang dilakukan pada 14 Agustus 2023 lalu, pihaknya sepakat membentuk tim gerakan cepat dalam angka pencegahan dan penurunan TB dengan melibatkan sejumlah kader dari perwakilan sejumlah korong yang ada di Nagari Punggung Kasiak.

"Kader yang kita ambil dari perwakilan warga di masing-masing korong itu dilatih mengenali ciri-ciri dan dampak dari pasien yang terjangkit TB dengan menghadirkan narasumber dari pihak Puskesmas Lubuk Alung, Dinas Kesehatan Padang Pariaman dan

Dosen Kesehatan dari UNP," terangnya.

Ia berharap kader yang dilatih dapat membantu memantau warga yang diduga terjangkit TB dan jika ditemukan untuk dilaporkan kepada petugas kesehatan untuk dilakukan upaya pengobatan.

Linda Marni melanjutkan, jangan remehkan penyakit TB ini, karena Tuberkulosis (TB) selain bisa menular juga bisa menyebabkan kematian bagi pasiennya yang sudah parah.

"Jika satu dalam keluarga ada yang terjangkit TB besar kemungkinan berisiko untuk tertular kepada keluarga lainnya. Dimana pemindahannya melalui percikan air liur penderita TB," ungkapnya.

Sementara itu, Bidang Pengendalian dan Pencegahan TB Puskesmas Lubuk Alung Ns. Rizka Nofrianty S.kep mengatakan bahwa di Kecamatan Lubuk Alung kasus TB cukup tinggi dan mengalami peningkatan. Dimana dari Januari hingga Agustus 2023 ini tercatat sudah ada 52 kasus dan pasien mulai dari anak-anak, pelajar hingga lansia. Sementara pada tahun 2022 lalu pihaknya menemukan 98 kasus TB yang tersebar di Korong-korong yang ada di Kec. Lubuk Alung.

Dikatakan, selama ini penanganan pasien yang telah didiagnosis TB, dilakukan pengobatan di Puskesmas minimal 6 bulan, sampai 9 bulan dan kebanyakan pasiennya sembuh.

"Namun bagi pasien yang sudah akut, maka akan dirujuk ke RSUD Padang Pariaman dan Rumah Sakit Paru Lubuk Alung dengan jangka pengobatan sampai 2 tahun," tutup Rizka. (Syafial Suger)



SAMBUTAN—Bupati Padangpariaman Suhatri Bur berikan sambutan saat pertemuan dengan wali nagari, bamus.

Pahami Regulasi Perundang-undangan Wali Nagari, Bamus dan Semua Pihak harus Bermitra

PADANGPARIAMAN, METRO

Bupati Padangpariaman Suhatri Bur meminta kepada semua Walinagari bersama perangkat dan Bamus agar terus fahami dan pelajari semua peraturan perundang undangan yang telah ada. Semua itu penting agar walinagari bersama perangkat serta bamus tidak terjerat dengan berbagai kasus hukum. "Karena itulah sekarang kita Pemkab Padangpariaman bersama Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait melaksanakan pelatihan peningkatan kapasitas Walinagari beserta perangkat dan Bamus Nagari," kata Bupati Padangpariaman Suhatri Bur, kemarin.

Katanya, sebelumnya telah dilaksanakan pelatihan ini, namun untuk tahap ini dilaksanakan 4 Nagari pada Kecamatan VII Koto Sungai Sariaik. "Kita langsung membuka kegiatan tersebut secara resmi. Semoga kegiatan ini berjalan aman dan lancar," katanya.

Dikatakan kegiatan ini menjadi keharusan peningkatan kapasitas Walinagari bersama perangkat dan anggota bamus. "Meningkat perkembangan desa atau nagari hari ini sudah banyak memperoleh predikat status desa maju dan desa mandiri," ujarnya. "Tentu ini termasuk bagian dari kemajuan Sumber Daya Manusia (SDM) perangkat nagari dan bamus untuk melahirkan regulasi sebagai legalitas, juga memberikan materi tentang penyelenggaraan pemerintahan lembaga yang efektif,

akuntabel sesuai tugas dan fungsinya," ujarnya.

Lebih jauh dikatakan, lembaga Walinagari bersama perangkat dan bamus perlu bersinergi dengan semua pihak. Bamus wajib bersinergi juga bersinergi dengan walnagari dalam penyelenggaraan pemerintahan. Jika itu tercapai, maka berjalanlah pemerintahan dengan baik juga. "Karena itulah peningkatan kapasitas lembaga bamus perlu juga menjadi program berkesinambungan oleh wali nagari, agar terciptanya SDM anggota bamus yang mumpuni di nagari. Tujuan dari peningkatan bamus sangat perlu dilakukan menjadi kegiatan rutin setiap tahun oleh nagari, karena regulasi dana desa selalu ada perubahan dan butuh perlu pemahaman bersama oleh setiap lembaga bamus nagari," ujarnya.

Kemudian katanya, materi menyangkut tentang pengawasan dana desa oleh inspektorat, yang dilakukan merupakan bagian sebagai evaluasi dan pengawasan. "Anggota bamus di nagari merupakan mitra pemerintahan nagari dalam hal ini wali nagari menjalankan pemerintahan. Selain mitra, anggota bamus juga bagian dari fungsi pengawasan hingga membahas dan menyepakati rancangan Peraturan Nagari (Ranpermag) bersama wali nagari, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat nagari dan melakukan pengawasan kinerja," tandasnya mengakhiri. (efa)